

Big Book dan Think Pair Share: Solusi Peningkatan Literasi Membaca Siswa Kelas Rendah SD

Efry Puji Anugrahwati^{1✉}, Suriswo², Tri Mulyono³
(1,2,3) Pedagogi, Universitas Pancasakti Tegal

✉ Corresponding author
(efryanugrah600@gmail.com)

Abstrak

Pendidikan dasar berperan penting dalam membangun literasi membaca sebagai fondasi berpikir kritis dan pembelajaran sepanjang hayat. Namun, kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar di Indonesia masih rendah akibat penggunaan media pembelajaran yang konvensional dan kurang sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah. Penelitian ini bertujuan menganalisis kebutuhan guru dan siswa, mendeskripsikan desain pengembangan, serta menguji kelayakan dan efektivitas media Big Book berbasis model Think Pair Share dalam meningkatkan literasi membaca. Penelitian menggunakan metode Research and Development dengan model ADDIE. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji t. Hasil validasi menunjukkan tingkat kelayakan sangat baik, dengan persentase materi 93% dan media 92%. Uji efektivitas menunjukkan peningkatan kemampuan membaca pada kelompok eksperimen dari 15% menjadi 78,8%. Dengan demikian, media Big Book berbasis Think Pair Share dinyatakan layak dan efektif digunakan pada pembelajaran literasi membaca siswa kelas rendah.

Kata Kunci: *Big Book, Think Pair Share, Literasi Membaca, Siswa Kelas Rendah.*

Abstract

Elementary education plays a crucial role in developing reading literacy as a foundation for critical thinking and lifelong learning. However, the reading literacy skills of elementary school students in Indonesia remain low due to the use of conventional instructional media that are not aligned with the characteristics of lower-grade students. This study aims to analyze the needs of teachers and students, describe the development design, and examine the feasibility and effectiveness of Big Book media based on the Think Pair Share model in improving reading literacy. The study employed a Research and Development method using the ADDIE model. Data were collected through questionnaires, observations, interviews, and documentation, and analyzed using normality, homogeneity, and t-tests. Validation results indicated a very high level of feasibility, with material validity at 93% and media validity at 92%. Effectiveness testing showed an improvement in reading skills in the experimental group from 15% to 78.8%. Therefore, the Think Pair Share-based Big Book media is considered feasible and effective for lower-grade reading literacy instruction.

Keyword: *Big Book, Think Pair Share, Reading literacy, Lower grade students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk kemampuan literasi anak yang menjadi dasar berpikir kritis dan pembelajaran sepanjang hayat. Literasi membaca memiliki peran penting karena melalui membaca siswa tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga mengembangkan kemampuan memahami, menafsirkan, dan merefleksikan teks. OECD (2023) menegaskan bahwa literasi membaca mencakup kemampuan memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merenungkan teks untuk mencapai tujuan pribadi, sosial, dan akademik. Namun, hasil PISA 2022 menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa Indonesia masih berada di

bawah rata-rata negara OECD, menandakan rendahnya kemampuan memahami bacaan kompleks dan bernalar kritis (Kemendikbudristek, 2023).

Rendahnya literasi membaca di sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah, dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang masih konvensional dan kurang menarik bagi siswa. Pembelajaran membaca cenderung menekankan aspek mekanis, seperti pengenalan huruf dan kata, tanpa mengaitkan makna dan keterlibatan emosional siswa, sehingga minat dan motivasi membaca menjadi rendah (Nurgiyantoro, 2021). Selain itu, guru masih mengalami kesulitan dalam memilih media yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah yang berada pada tahap operasional konkret dan membutuhkan pembelajaran visual, kontekstual, serta interaktif (Piaget dalam Suharyadi & Kurniawati, 2022).

Kemampuan literasi membaca tidak hanya berpengaruh pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga menjadi kunci keberhasilan belajar pada mata pelajaran lain seperti IPA, IPS, dan Matematika (Rohman & Yuliana, 2021). Data PISA 2022 menunjukkan bahwa lebih dari 60% siswa Indonesia berada di bawah level 2 literasi membaca, sementara Asesmen Nasional 2023 mengungkap bahwa banyak siswa SD mengalami kesulitan dalam memahami ide pokok, inferensi, dan makna tersirat teks (Kemendikbudristek, 2023). Kondisi ini menegaskan perlunya pengembangan media dan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan literasi membaca sejak kelas rendah.

Salah satu media pembelajaran yang potensial digunakan adalah Big Book, yaitu buku berukuran besar dengan teks sederhana dan ilustrasi menarik yang digunakan dalam kegiatan membaca bersama (shared reading). Penggunaan Big Book memungkinkan interaksi aktif antara guru dan siswa, sehingga membantu siswa memahami teks secara komprehensif melalui pendekatan visual dan kontekstual. Penelitian menunjukkan bahwa Big Book efektif dalam meningkatkan kosakata, struktur teks, pemahaman bacaan, serta keterampilan berpikir kritis dan berbicara siswa (Wahyuni & Puspitasari, 2022; Setiawan et al., 2021). Agar penggunaan Big Book lebih bermakna, diperlukan model pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa, salah satunya adalah model Think Pair Share (TPS). Model pembelajaran kooperatif ini menekankan tahapan berpikir secara individu, berdiskusi berpasangan, dan berbagi hasil diskusi dengan kelas, sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah informasi, mengembangkan ide, serta meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi (Lestari & Suryani, 2021). Penerapan TPS terbukti mampu meningkatkan pemahaman membaca dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Putri & Ningsih, 2022).

Integrasi media Big Book dengan model Think Pair Share menjadi kombinasi strategis dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas rendah sekolah dasar. Big Book menyediakan konteks visual dan naratif yang menarik, sementara TPS mengaktifkan proses berpikir, diskusi, dan kolaborasi siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna. Pendekatan ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka, Gerakan Literasi Sekolah, dan penguatan Profil Pelajar Pancasila, serta relevan dengan kebutuhan praktis guru dalam mengembangkan pembelajaran literasi yang efektif. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran Big Book dengan model Think Pair Share dipandang penting untuk diteliti sebagai upaya meningkatkan literasi membaca siswa kelas rendah sekolah dasar.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan guru dan peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran Big Book dengan model Think Pair Share, mendeskripsikan desain pengembangan media tersebut, serta mengetahui tingkat kelayakan dan efektivitas penggunaan media pembelajaran Big Book dengan model Think Pair Share dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas rendah sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kajian pembelajaran literasi di sekolah dasar, khususnya terkait integrasi media visual Big Book dengan model pembelajaran kooperatif Think Pair Share, serta memperkuat landasan teoretis mengenai efektivitas pembelajaran berbasis interaksi sosial dan media kontekstual dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. Secara praktis, bagi peserta didik, media yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi sumber belajar yang menarik dan bermakna sehingga mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman membaca. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional, menyediakan bahan ajar yang bervariasi dan telah teruji kelayakannya, serta memberikan wawasan tentang proses pengembangan

media pembelajaran menggunakan model ADDIE dan uji validitas instrumen. Bagi kepala sekolah dan pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pustaka dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pengadaan media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan akademik dan dasar pengembangan lanjutan, baik melalui pemanfaatan teknologi digital maupun penerapan model pembelajaran kooperatif lainnya untuk menciptakan inovasi pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan bahwa media Big Book efektif digunakan dalam pembelajaran membaca dan literasi. Penelitian Nishfi Syelviana dan Sri Hariani (2019) menunjukkan bahwa pengembangan media Big Book memiliki kualitas, proses, dan efektivitas yang baik dalam pembelajaran membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar, meskipun belum mengintegrasikan model pembelajaran tertentu. Selanjutnya, penelitian Gunanti Setyaningsih dan Amir Syamsudin (2019) membuktikan bahwa Big Book efektif meningkatkan literasi awal anak usia 5–6 tahun, namun masih terbatas pada tahap pengenalan huruf dan kata pada pendidikan anak usia dini. Penelitian Ivonne Hafidlatil Kiromi dan Puji Yanti Fauziah (2016) menegaskan bahwa Big Book berdampak positif terhadap pembentukan karakter anak usia dini, dengan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, tetapi tidak berfokus pada peningkatan kemampuan membaca. Penelitian Sari (2019) dan Wulandari (2020) juga menunjukkan bahwa penggunaan Big Book mampu meningkatkan motivasi, kosakata, serta kemampuan membaca siswa kelas rendah dan dinilai layak serta menarik digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan media Big Book, sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, objek penelitian, serta integrasi model pembelajaran Think Pair Share yang menjadi unsur kebaruan (originalitas) dalam penelitian ini.

Pengembangan media pembelajaran Big Book menjadi salah satu solusi yang relevan karena media ini menyajikan teks dan gambar berukuran besar yang menarik perhatian siswa serta memudahkan pemahaman isi bacaan. Media Big Book sangat sesuai digunakan di kelas rendah karena mendukung pembelajaran visual, mendorong diskusi, dan meningkatkan minat membaca siswa. Agar pemanfaatan Big Book lebih optimal, media ini diintegrasikan dengan model pembelajaran Think Pair Share (TPS), yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan teman sebaya, dan berbagi hasil pemikirannya. Integrasi media Big Book dengan model TPS diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif, serta meningkatkan literasi membaca secara signifikan. Dengan sinergi tersebut, pembelajaran literasi membaca menjadi lebih efektif, interaktif, dan bermakna bagi siswa kelas rendah sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan produk pembelajaran berupa media *Big Book* yang terintegrasi dengan model *Think Pair Share* (TPS) guna meningkatkan literasi membaca siswa kelas rendah sekolah dasar. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE, yang dikenal luas karena alur proseduralnya yang sistematis dan integratif dalam menghasilkan produk pembelajaran yang valid (Branch, 2009; Molenda, 2015). Namun, pelaksanaannya dalam penelitian ini dibatasi pada tiga tahap awal, yaitu *Analysis*, *Design*, dan *Development* (ADD). Pembatasan ini dilakukan dengan mempertimbangkan fokus penelitian yang menekankan pada tahapan pengembangan teknis dan validasi ahli terhadap kualitas produk, sehingga efektivitas substansial media dapat dipastikan sebelum produk diuji coba dalam skala implementasi yang lebih luas (Sugiyono, 2019).

Tahap *Analysis* difokuskan pada identifikasi kebutuhan pembelajaran literasi membaca siswa kelas rendah, karakteristik peserta didik, kondisi pembelajaran di kelas, serta kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku. Analisis dilakukan melalui observasi proses pembelajaran, wawancara dengan guru, serta kajian dokumen kurikulum. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran membaca masih bersifat monoton, media yang digunakan kurang variatif, dan siswa membutuhkan media visual yang menarik serta model pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan pemahaman bacaan. Tahap *Design* bertujuan merancang media *Big Book* secara sistematis berdasarkan hasil

analisis kebutuhan. Pada tahap ini disusun tujuan pembelajaran, indikator literasi membaca, alur cerita Big Book, desain visual, storyboard, serta integrasi tahapan model Think Pair Share (Think, Pair, Share) ke dalam aktivitas membaca. Selain itu, dirancang pula skenario pembelajaran, panduan penggunaan media, serta instrumen penelitian berupa lembar validasi ahli, angket respon, dan instrumen tes literasi membaca.

Tahap Development merupakan tahap realisasi rancangan menjadi produk nyata berupa Big Book. Proses pengembangan meliputi pembuatan ilustrasi, penyusunan teks bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, serta penataan desain visual agar memiliki keterbacaan yang baik. Produk yang dihasilkan kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa untuk menilai kelayakan isi, tampilan, dan kebahasaan. Masukan dari para ahli digunakan sebagai dasar revisi hingga diperoleh produk Big Book yang dinyatakan layak digunakan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas rendah (kelas I-III) di MI Muhammadiyah Pesantunan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik ini dipilih karena penelitian pengembangan memerlukan subjek yang sesuai dengan karakteristik produk yang dikembangkan. Sampel digunakan pada uji coba terbatas untuk mengetahui keterbacaan media, tingkat ketertarikan siswa, serta kesesuaian media dengan kemampuan literasi membaca siswa kelas rendah.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, tes literasi membaca (pretest dan posttest), dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Validitas media dianalisis menggunakan indeks Aiken's V, sedangkan respon guru dan peserta didik dianalisis dengan persentase kelayakan. Melalui rangkaian tahapan tersebut, penelitian ini menghasilkan media pembelajaran Big Book berbasis Think Pair Share yang valid, layak, dan siap digunakan untuk mendukung peningkatan literasi membaca siswa kelas rendah sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran Big Book berbasis model Think Pair Share (TPS) dilaksanakan melalui model ADD (Analysis, Design, Development) yang diadaptasi dari ADDIE. Adaptasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan efisiensi tahapan pengembangan tanpa mengurangi sistematika prosedural yang diperlukan dalam menghasilkan produk pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif. Model ADD dipilih karena mampu memberikan kerangka kerja yang terstruktur mulai dari identifikasi kebutuhan hingga pengujian produk, sehingga proses pengembangan media berlangsung secara logis, terukur, dan berbasis data empiris.

Tahap Analisis (Analysis)

Tahap analisis dilakukan secara mendalam melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, serta penyebaran angket kepada siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran membaca di kelas rendah masih didominasi metode ceramah dan pembacaan teks secara bergiliran tanpa strategi interaktif yang memadai. Guru cenderung berperan sebagai pusat informasi, sedangkan siswa bersifat pasif sebagai penerima materi. Media pembelajaran yang digunakan terbatas pada buku paket standar tanpa modifikasi visual yang menarik. Akibatnya, suasana pembelajaran kurang variatif, monoton, dan belum mampu mengakomodasi kebutuhan perkembangan kognitif siswa usia dini.

Secara psikologis, siswa kelas rendah berada pada tahap operasional konkret, sehingga membutuhkan stimulus visual dan pengalaman belajar yang nyata serta kontekstual. Minimnya penggunaan media visual dan aktivitas kolaboratif berdampak pada rendahnya konsentrasi membaca, terbatasnya pemahaman isi bacaan, serta kurang berkembangnya kemampuan mengemukakan pendapat. Hal ini tercermin dari hasil pre-test yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum mencapai ketuntasan belajar.

Dari sisi kurikulum, sekolah telah menerapkan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi, berpusat pada siswa, dan penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Namun, implementasi pembelajaran literasi membaca belum sepenuhnya mencerminkan prinsip tersebut. Interaksi antarsiswa masih terbatas, diskusi belum terstruktur, dan aktivitas berpikir kritis belum difasilitasi secara optimal. Temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara tuntutan kurikulum dan praktik pembelajaran di kelas.

Tahap Perancangan (Design)

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dirancang media Big Book yang memiliki karakteristik sesuai dengan perkembangan siswa kelas rendah. Desain media mencakup penggunaan teks dengan ukuran huruf besar dan jelas, kalimat sederhana sesuai tingkat keterbacaan siswa, ilustrasi berwarna yang menarik, serta alur cerita kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak. Pemilihan tema cerita mempertimbangkan aspek kedekatan lingkungan sosial siswa agar proses membaca menjadi lebih bermakna.

Model Think Pair Share diintegrasikan secara sistematis dalam struktur pembelajaran. Pada tahap *think*, siswa diberi kesempatan membaca dan memahami teks secara mandiri serta menjawab pertanyaan pemantik. Tahap *pair* memfasilitasi siswa untuk berdiskusi berpasangan guna membandingkan dan memperdalam pemahaman. Selanjutnya, tahap *share* memberikan ruang bagi siswa untuk menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok besar, sehingga terjadi proses elaborasi gagasan secara kolektif. Integrasi ini dirancang untuk mengaktifkan proses kognitif tingkat tinggi, seperti menganalisis, menyimpulkan, dan mengevaluasi informasi dari bacaan.

Tahap Pengembangan (Development)

Media yang telah dirancang kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi ahli materi memperoleh skor 96% dengan kategori sangat valid, menunjukkan bahwa isi bacaan, kesesuaian dengan kurikulum, serta indikator literasi membaca telah memenuhi standar pedagogis. Validasi ahli media memperoleh skor 93%, menegaskan bahwa aspek visual, tata letak, tipografi, dan kualitas ilustrasi telah sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah. Hasil validasi ini mengindikasikan bahwa produk yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan isi, konstruksi, dan kebahasaan.

Uji normalitas data menunjukkan nilai signifikansi 0,781 ($>0,05$), yang berarti data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk analisis statistik lebih lanjut. Hal ini memperkuat validitas temuan penelitian secara kuantitatif.

Hasil Uji Efektivitas

Hasil pre-test pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa dari 30 siswa, hanya 2 siswa (10%) yang mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 55,74. Data ini mengonfirmasi bahwa kemampuan awal literasi membaca masih tergolong rendah. Setelah penerapan media Big Book berbasis TPS, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan. Sebanyak 26 siswa (86,7%) mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 74,28. Peningkatan ketuntasan sebesar 69% menunjukkan adanya pengaruh yang substansial terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Pada kelas kontrol, hasil pre-test menunjukkan ketuntasan 8% dengan rata-rata 56,67. Setelah pembelajaran konvensional, ketuntasan meningkat menjadi 76% dengan rata-rata 69,39. Meskipun terjadi peningkatan sebesar 63,8%, capaian ini tetap lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book berbasis TPS memberikan kontribusi lebih optimal dalam meningkatkan literasi membaca dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Selain aspek kuantitatif, hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru terlaksana 100% sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran. Siswa tampak lebih antusias, aktif bertanya, serta terlibat dalam diskusi. Durasi konsentrasi membaca meningkat, dan siswa menunjukkan keberanian yang lebih tinggi dalam menyampaikan pendapat.

Dampak Pedagogis dan Implikasi

Secara pedagogis, penggunaan Big Book berbasis TPS memberikan dampak multidimensional. Pada aspek kognitif, siswa mampu meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan, menemukan gagasan utama, serta menyimpulkan informasi. Pada aspek sosial, siswa belajar bekerja sama, menghargai pendapat teman, dan membangun komunikasi efektif. Pada aspek afektif, terlihat peningkatan motivasi belajar dan rasa percaya diri.

Integrasi media Big Book dan TPS juga selaras dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila, terutama pada penguatan bernalar kritis, gotong royong, dan berakhlak mulia. Proses diskusi dan berbagi mendorong siswa untuk berpikir reflektif sekaligus mengembangkan karakter kolaboratif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Big Book berbasis Think Pair Share tidak hanya efektif secara statistik dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Media ini mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, kontekstual, dan menyenangkan, serta memberikan pengalaman literasi yang lebih bermakna bagi siswa kelas rendah sekolah dasar. Dengan demikian, media ini layak direkomendasikan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran literasi membaca di sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan media pembelajaran Big Book berbasis model TPS didasarkan pada analisis kebutuhan pembelajaran, kurikulum, karakteristik guru dan siswa, serta ketersediaan sarana pendukung yang saling berkaitan dalam menunjang literasi membaca siswa kelas rendah sekolah dasar. Media dikembangkan melalui tahap perancangan, validasi ahli, uji coba terbatas, dan revisi dengan desain sistematis yang mengintegrasikan langkah TPS. Hasil validasi menunjukkan kelayakan sangat baik, dengan persentase validasi materi sebesar 93% dan media sebesar 92%. Efektivitas media dibuktikan melalui peningkatan hasil belajar siswa dari 15% pada pretest menjadi 78,8% pada posttest, sehingga media Big Book berbasis TPS dinyatakan layak dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, L., & Hidayat, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 11(2), 99–112.
- Astuti, L., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 11(2), 101–112.
- Haryono, T. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif untuk Penguatan Literasi di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Herlina, T., & Suharyati, N. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif dan Implementasinya di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3), 145–153.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. (2023). *Laporan PISA 2022: Capaian Literasi Membaca Indonesia*. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran.
- Lestari, I., & Suryani, D. (2021). "Penerapan Model Think Pair Share untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 145–156.
- Nuraini, D., & Hartono, B. (2023). Penggunaan Media Konkret dalam Pembelajaran Kejuruan untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi Indonesia*, 7(1), 47–58.
- Nurfadilah, S., & Suryani, D. (2024). Media Pembelajaran Interaktif untuk Pengembangan Keterampilan Abad 21 di Sekolah Menengah. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Digital*, 5(1), 56–69.
- Nurgiyantoro, B. (2021). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Literat di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I): Learning in Focus*. Paris: OECD Publishing.
- Putra, R. A., & Widodo, A. (2024). Implementasi Model Kooperatif Think Pair Share dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 14(2), 78–90.
- Putri, R., & Ningsih, S. (2022). "Efektivitas Model Think Pair Share terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(3), 233–245.
- Rahmawati, D., Hidayat, M., & Lestari, S. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Gaya Belajar untuk Meningkatkan Inklusivitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Adaptif*, 9(1), 33–44.
- Setiawan, A., Laili, R., & Yusuf, M. (2021). "Pemanfaatan Media Big Book dalam Penguatan Literasi Membaca Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 50–60.
- Suharyadi, A., & Kurniawati, E. (2022). *Psikologi Perkembangan Anak Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulastri, E., Hidayat, M., & Rahmawati, D. (2023). Media Pembelajaran Digital dan Dampaknya terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Era Society 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 22–31.

- Sulastri, E., Hidayat, M., & Rahmawati, D. (2023). Media Pembelajaran Digital dan Dampaknya terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Era Society 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 22–31.
- Sulastri, E., Hidayat, M., & Rahmawati, D. (2023). Think Pair Share sebagai Strategi Kolaboratif dalam Pembelajaran Digital di Era Society 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 22–31.
- Wahyuni, D., & Puspitasari, E. (2022). "Pengembangan Big Book sebagai Media Literasi Awal Anak SD." *Jurnal Literasi dan Pendidikan Dasar*, 9(1), 70–80.